

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi peristiwa (*event study*). Menurut Jogiyanto, studi peristiwa adalah studi reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasi sebagai suatu pengumuman.¹ *Event study* merupakan suatu jenis penelitian yang berawal dari penelitian yang dilakukan Dolley pada tahun 1930. Tujuannya untuk mengetahui reaksi pasar atas terjadinya peristiwa tertentu baik peristiwa ekonomis, politis, sosial maupun peristiwa lainnya. *Event study* digunakan ketika seorang peneliti mencari tahu apakah suatu peristiwa yang terjadi memiliki kandungan informasi atau tidak dan apakah peristiwa tersebut bereaksi baik bereaksi positif maupun bereaksi negatif.²

Studi peristiwa dalam penelitian ini akan menguji dampak dari peristiwa politik dalam negeri yaitu pengumuman resmi KPU tentang rekapitulasi pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, serta pengumuman susunan kabinet tahun 2019 terhadap *abnormal return* saham yang tergabung dalam LQ45.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka, yang datanya berwujud bilangan serta menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk memprediksi suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain.³ Pendekatan kuantitatif diambil dengan alasan di dalam penelitian ini data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk memaparkan dampak peristiwa politik dalam negeri (pengumuman resmi KPU tentang rekapitulasi pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, serta pengumuman

¹Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 643.

²Sukirno, 'Event Study Sebuah Pendekatan dalam Penelitian Akuntansi', *Majalah Informasi XXXI*, no. 1 (2003):120.

³Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 5.

susunan kabinet) tahun 2019 terhadap *abnormal return* saham yang tergabung dalam LQ45.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ45. penelitian ini menggunakan data sekunder yang datanya bisa diakses melalui internet dengan website www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih tiga bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 pada tahun 2019. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang terpilih yang didalamnya terdapat saham-saham dengan likuiditas tinggi dan masuk dalam kapitalisasi pasar. Kriteria-kriteria saham yang masuk dalam indeks LQ45 sebagai berikut:

- a. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
- b. Masuk dalam rangking 60 terbesar di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
- c. Masuk dalam rangking 60 terbesar di pasar reguler (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).⁵

Saham yang masuk indeks LQ45 setiap 6 bulan ganti. Oleh karena itu, pada tahun 2019 terdapat dua daftar saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45 yaitu pada bulan Februari 2019-Juli 2019 dan Agustus 2019-Januari 2020. Alasan menggunakan dua daftar tersebut adalah pengumuman resmi KPU tentang rekapitulasi pilpres dilaksanakan pada bulan Mei dan pelantikan presiden dan wakil presiden serta pengumuman susunan kabinet dilaksanakan pada bulan Oktober.

72. ⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004),

⁵Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 172.

**Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Yang Tercatat Dalam LQ45
Periode Februari 2019-Juli 2019**

DAFTAR PERUSAHAAN LQ45 PERIODE FEBRUARI 2019-Juli 2019					
No	Kode	Perusahaan	No	Kode	Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.	28	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	33	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
14	ELSA	Elnusa Tbk.	37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

16	EXCL	XL Axiata Tbk.	39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	41	UNTR	United Tractors Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.	45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.			

Sumber: Daftar Emiten LQ45, Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Tercatat Dalam LQ45 Periode Agustus 2019-Januari 2020

DAFTAR PERUSAHAAN LQ45 PERIODE AGUSTUS 2019-JANUARI 2020					
No	Kode	Perusahaan	No	Kode	Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.	27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat	30	MEDC	Medco Energi

		Indonesia (Persero) Tbk.			Internasional Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
12	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.	37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	42	UNTR	United Tractors Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.	45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.			

Sumber: Daftar Emiten LQ45, Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. sampel yang harus diambil dari populasi harus yang representatif.⁶

a. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik nonprobability sampling*, teknik ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *purposive sampling*, dimana untuk pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.⁷ Kriteria-kriteria tersebut adalah:

- 1) Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang masuk di dalam index LQ45 secara berturut-turut pada tahun 2019.
 - 2) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait penelitian. Kriteria-kriteria tersebut diambil agar penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh akibat adanya peristiwa politik dalam negeri (hasil resmi rekapitulasi, pelantikan presiden dan wakil presiden, serta pengumuman susunan kabinet) tahun 2019.
- b. Daftar Perusahaan LQ45 yang Menjadi Sampel dan Tidak Menjadi Sampel.

Perusahaan LQ45 periode Februari 2019-Juli 2019 dan Agustus 2019-Januari 2020 masing-masing terdapat 45 saham dengan likuiditas tinggi. Akan tetapi dengan kriteria yang telah ditentukan untuk dijadikan sampel, terdapat 37 perusahaan yang masuk dalam kriteria tersebut dan 8 perusahaan dinyatakan tidak masuk dalam sampel. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel dan tidak menjadi sampel disajikan dalam tabel berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

Tabel 3.3. Daftar Perusahaan LQ45 periode Februari 2019-Juli 2019 dan Agustus 2019-Januari 2020 yang Menjadi Sampel

No	Kode	Perusahaan	No	Kode	Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	21	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.	22	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	23	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	25	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	26	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27	PTPP	PP (Persero) Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.	28	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	29	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
11	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	30	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	EXCL	XL Axiata Tbk.	31	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.	32	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	33	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	34	UNTR	United Tractors Tbk.
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.	35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	36	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
18	INDY	Indika Energy Tbk.	37	WSKT	Waskita Karya

					(Persero) Tbk.
19	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.			

Sumber: data diolah.

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan LQ45 periode Februari 2019-Juli 2019 dan Agustus 2019-Januari 2020 Yang Tidak Menjadi Sampel

No	Februari 2019-Juli 2019		No	Agustus 2019-Januari 2020	
	Kode	Perusahaan		Kode	Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
2	ELSA	Elnusa Tbk.	2	CTRA	Ciputra Development Tbk.
3	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	3	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	8	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.

Sumber: data diolah.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel *abnormal return*. *Abnormal return* adalah selisih antara return sesungguhnya dengan return normal, dimana return normal merupakan tingkat return yang diharapkan oleh investor (return ekspektasian). Berikut langkah-langkah untuk menghitung *abnormal return*:

1. Menghitung *Actual Return*

Actual return adalah Imbal hasil yang dinikmati dari investasi yang dilakukan oleh investor. Rumus:

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return realisasian saham i pada waktu t

$LQ45_{i,t}$ = Harga saham i pada waktu t

$LQ45_{i,t-1}$ = Harga saham i pada waktu t-1

2. Menghitung Return Pasar

Return Pasar adalah imbal hasil dari harga pasar setiap harinya.

Dihitung menggunakan Rumus:

$$Rm_t = (IHSG_t - IHSG_{t-1})/IHSG_{t-1}$$

Keterangan:

Rm_t = Return pasar (*market return*)

$IHSG_t$ = Nilai IHSG pada saat t

$IHSG_{t-1}$ = Nilai IHSG pada saat t-1

3. Menghitung *Expected return*

Return ekspektasi adalah hasil yang diharapkan oleh investor. Model estimasi ada bermacam-macam, namun penelitian ini menggunakan market model. Model ekspektasian dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Dengan rumus:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_{i,t} + \beta_i Rm_t$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = *Expected return* untuk saham i pada hari ke t

$\alpha_{i,t}$ = *Intercept* untuk sekuritas i

$\beta_i Rm_t$ = Koefisien *slope* yang merupakan beta dari sekuritas i

Rm_t = Return pasar pada waktu t

Untuk mendapatkan nilai α_i dan β_i , maka dilakukan uji dengan cara meregresikan retrun pasar dengan return aktual untuk masing-masing sekuritas

4. Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return dapat diartikan sebagai selisih dari imbal hasil return aktual (*actual return*) yang didapat investor pada asaat terjadinya peristiwa dengan imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) investor. Menggunakan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$ = *Abnorma return* atau tingkat imbal hasil yang tidak normal

$R_{i,t}$ = Imbal hasil harian (*actual return*)

$E(R_{i,t})$ = Imbal hasil yang diharapkan (*expected return*).⁸

Tabel 3.5. Operasional variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran dan perhitungan	Keterangan
<i>Abnormal return</i>	Selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasian	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$	$AR_{i,t}$ = <i>abnormal return</i> atau tingkat imbal hasil yang tidak normal $R_{i,t}$ = imbal hasil harian (<i>actual return</i>) $E(R_{i,t})$ = imbal hasil yang diharapkan (<i>expected return</i>)
<i>Average abnormal return</i>	Menguji seluruh sekuritas secara <i>cross-section</i> untuk setiap hari di periode peristiwa.	$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^n AR_{i,t}}{n}$	AAR_t = AAR pada hari ke t $AR_{i,t}$ = abnormal return untuk sekuritas ke i pada hari ke t n = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh peristiwa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yang mana pengertian dari dokumentasi adalah barang atau hasil dari proses pendokumentasian. Dokumentasi berisi catatan atas peristiwa masa lalu yang dapat berupa foto-foto kegiatan, *company profile*, laporan perusahaan, laporan keuangan, catatan harian, buku besar dan data yang terkait dengan tema penelitian.cara pendokumentasian untuk mendapatkan data

⁸Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 667-681.

dukumen dapat di foto kopi baik dalam bentuk *hard copy* ataupun *soft copy*.⁹

F. Sumber data dan Periode data

1. Sumber data

Penelitian ini meneliti dampak peristiwa politik dalam negeri (pengumuman resmi KPU tentang rekapitulasi pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman susunan kabinet) tahun 2019 terhadap *abnormal return* saham yang tergabung dalam LQ45. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa daftar perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 ditahun 2019 dan data-data harga penjualan saham indeks LQ45 dan IHSG.

2. Periode data

Menurut tandelilin, periode data dalam teknik *event study* terdiri dari dua periode waktu, yaitu :

a. Periode estimasi

Periode estimasi adalah periode yang digunakan untuk meramalkan return harapan pada periode peristiwa (T_{-n} hingga T_{-1})

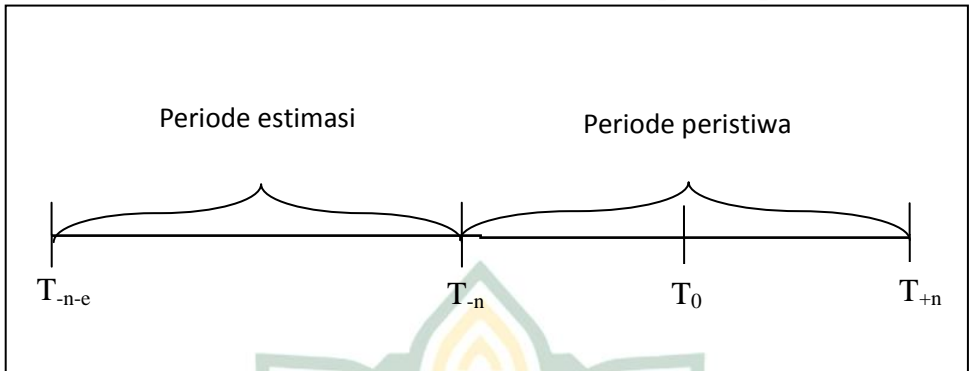
b. Periode peristiwa

Periode peristiwa (T_{-1} hingga T_{+n}) adalah periode diseperti peristiwa (T_0) yang digunakan untuk menguji perubahan return tak normal.¹⁰

⁹Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 205-206.

¹⁰Eduardus Tandelilil, *Portofolio dan Investai (Teori dan Aplikasi)*, 572.

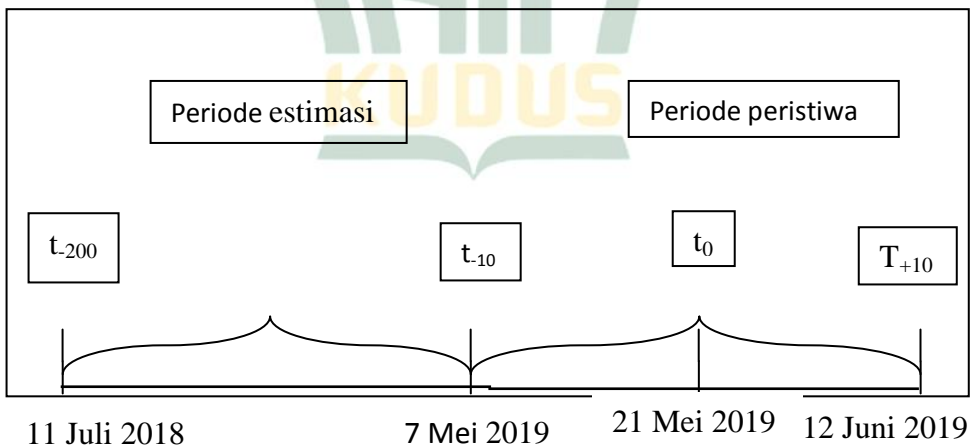
Gambar 3.1. Periode estimasi dan periode peristiwa



Sumber: Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investai (Teori dan Aplikasi)*.

Peristiwa pengumuman resmi KPU tentang rekapitulasi pilpres yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2019. Dengan demikian, periode estimasi dimulai tanggal 11 Juli 2018 sampai tanggal 6 Mei 2019. Untuk periode jendela ditetapkan dari tanggal 7 Mei 2019 sampai 12 Juni 2019.

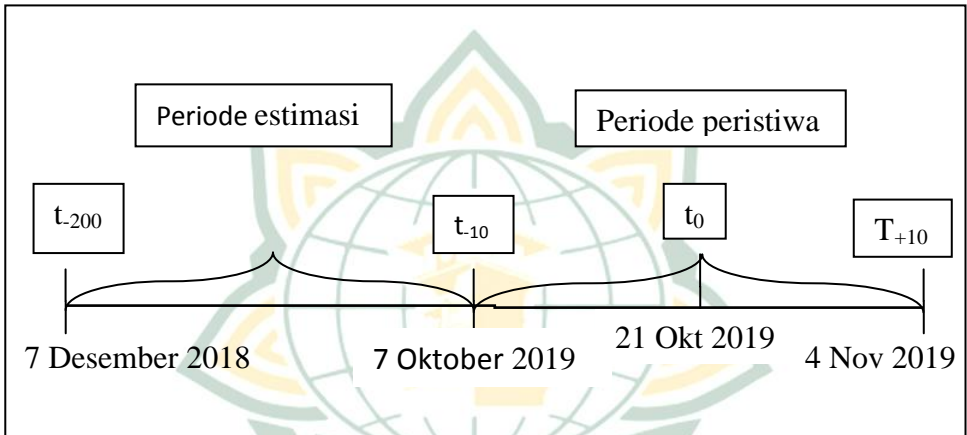
Gambar 3.2. Periode Estimasi dan Periode Peristiwa Pengumuman Resmi KPU Tentang Rekapitulasi Pilpres



Sumber: data diolah.

Peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2019. Dengan demikian periode estimasi dimulai tanggal 7 Desember 2018 sampai tanggal 6 Oktober 2019. Untuk periode jendela ditetapkan dari tanggal 7 Oktober 2019 sampai 4 November 2019.

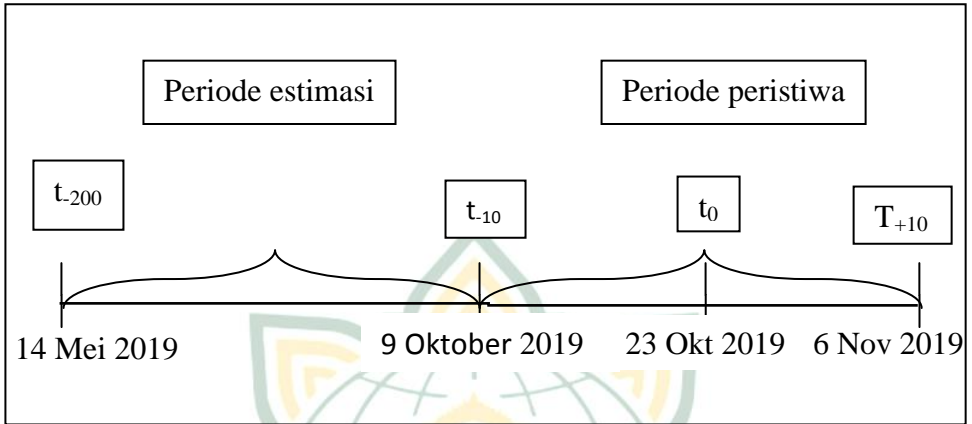
Gambar 3.3. Periode Estimasi dan Periode Peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden



Sumber: data diolah.

Peristiwa pengumuman susunan kabinet dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan nama kabinet Indonesia maju. Dengan demikian periode estimasi dimulai tanggal 11 Desember 2019 sampai tanggal 8 Oktober 2019. Untuk periode jendela ditetapkan dari tanggal 9 Oktober 2019 sampai 6 November 2019.

Gambar 3.4. Periode Estimasi dan Periode Peristiwa Pengumuman Susunan Kabinet



Sumber: data diolah.

G. Teknik Analisis Data

Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dari hasil uji beda dua rata-rata hipotesis. Statistik deskriptif merupakan penelitian yang melibatkan satu variabel dalam satu kelompok. Penelitian deskriptif mendeskripsikan populasi dalam variabel tertentu.¹¹ Pengolahan perhitungan data dilakukan dengan menggunakan microsoft excel, dan SPSS versi 16.

1. Standar metodologi yang biasanya digunakan dalam event studies sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode februari 2019-juli 2019 dan Agustus 2019-January 2020.
- b. Mengidentifikasi hari pengumuman atau event. Yaitu pada peristiwa pengumuman resmi KPU tentang rekapitulasi pilpres dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2019, peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden pada tanggal 20 Oktober 2019 serta pengumuman susunan kabinet dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019.
- c. Menentukan periode analisis yaitu periode estimasi dan periode peristiwa (periode jendela). Dalam penelitian ini

¹¹Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 183.

periode estimasi 200 hari sebelum periode peristiwa. Periode peristiwa 21 hari sekitar pengumuman.

- d. Menghitung return aktual masing-masing sampel setiap hari selama periode pengamatan.
- e. Menghitung return tak normal. Dapat diartikan sebagai selisih dari imbal hasil return aktual (*actual return*) yang didapat investor pada saat terjadinya peristiwa dengan imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) investor jika tidak terjadi peristiwa.
- f. Menghitung rata-rata return tak normal semua sampel setiap hari. Average Abnormal Return (AAR) digunakan untuk melihat respon pasar selama event periode (t-10 sampai t+10).¹²

2. Uji Normalitas

Tujuan dari normalitas data adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan statistik parametrik. Pengujian parametrik menggunakan data dengan skala pengukuran interval dan rasio.¹³ Syarat yang harus terpenuhi ketika menggunakan metode parametrik adalah data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan alternatif lain yaitu statistik non parametrik. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data dengan berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dengan tingkat signifikansi 0,05, dasar untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian-t (*t-test*) yakni uji beda rata-rata berpasangan antara dua sampel

¹²Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, 239-241.

¹³Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalama-Pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 173.

¹⁴Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 71.

(*paired sampel t-test*).¹⁵ Pengujian *t-test* dalam penelitian ini yaitu membandingkan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah hasil resmi rekapitulasi pilpres pada tanggal 21 Mei 2019, rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden pada tanggal 20 Oktober 2019, serta rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman susunan kabinet tanggal 23 Oktober 2019. Tujuan dari *paired sampel t-test* untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Maksud dari berpasangan adalah sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Rumus perhitungan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel sebelum peristiwa

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel sesudah peristiwa

S = Deviasi standar sampel

n = Jumlah sampel pengamatan

Pengujian *paired sample t-test* dibandingkan antara sebelum dan sesudah hasil resmi rekapitulasi pilpres pada tanggal 21 Mei 2019, sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden pada tanggal 20 Oktober 2019, serta sebelum dan sesudah pengumuman susunan kabinet tanggal 23 Oktober 2019 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Kriteria pengujian

- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

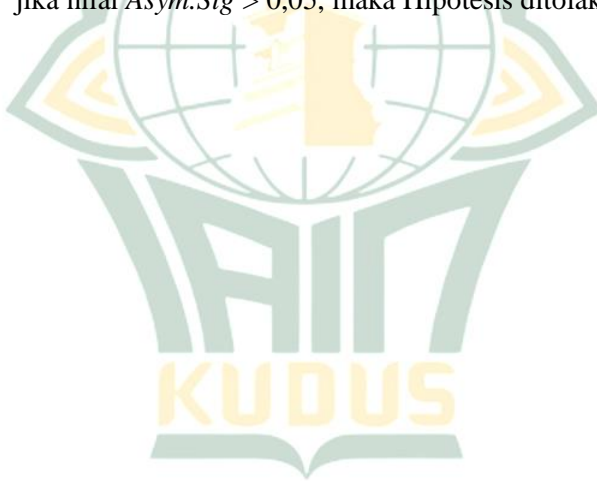
¹⁵Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalama-Pengalaman*, 179.

b. Berdasarkan signifikansi

- 1) Jika nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* < 0,05 atau 5% maka data dalam penelitian ini memiliki perbedaan signifikan.
- 2) Jika nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau 5% maka data dalam penelitian ini tidak memiliki perbedaan signifikan.¹⁶

Alternatif lain jika data tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji beda rata-rata *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji tersebut masuk dalam pengujian statistik non parametrik dan syarat yang digunakan adalah data tidak berdistribusi normal. Uji *wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan nyata antara pasangan yang diambil dari sampel. Untuk dasar penarikan kesimpulannya adalah :

- a. jika nilai *Asym.Sig* < 0,05, maka Hipotesis diterima.
- b. jika nilai *Asym.Sig* > 0,05, maka Hipotesis ditolak.¹⁷



¹⁶Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 37-41

¹⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 301-304.